

PEDOMAN TEKNIS INOVASI



GEMAH RIPAH

(GERAKAN MULYODADI HEBAT RAJIN PILAH SAMPAH)

TAHUN 2026

PEDOMAN TEKNIS INOVASI

GEMAH RIPAH

A. Gambaran Umum

GEMAH RIPAH merupakan inovasi berbasis pemberdayaan masyarakat yang diinisiasi oleh TP PKK Kalurahan Mulyodadi sebagai upaya membangun budaya pengelolaan sampah dan gaya hidup berkelanjutan di tingkat komunitas.

Saat ini implementasi inovasi masih dilaksanakan pada satu titik pilot project, yaitu Komunitas Kue Bolu di Kampung Bogem RT 08 Kalurahan Mulyodadi.

Pilot project ini dijadikan sebagai model awal pembelajaran dan praktik baik pengelolaan sampah berbasis komunitas yang diharapkan dapat direplikasi secara bertahap di wilayah lain di Kalurahan Mulyodadi.

Fokus utama GEMAH RIPAH bukan hanya membersihkan sampah, tetapi membangun perubahan cara pandang masyarakat terhadap sampah sebagai sesuatu yang masih memiliki nilai guna dan nilai ekonomi.

Program dilaksanakan melalui komunitas warga sehingga partisipasi masyarakat tumbuh secara alami dan berkelanjutan.

Dalam hal ini GEMAH RIPAH mengintegrasikan:

1. pilah sampah;
2. sodaqoh sampah;
3. reuse dalam bentuk klithikan dan pojok barter;
4. pengurangan penggunaan plastik sekali pakai; hingga
5. ekonomi produktif masyarakat;

sehingga dampaknya tidak hanya terkait lingkungan, tetapi juga ekonomi masyarakat.

Selain itu, model GEMAH RIPAH ini sederhana, murah, dan dapat diterapkan di wilayah lain tanpa membutuhkan teknologi tinggi atau biaya besar. Maka GEMAH RIPAH hadir sebagai solusi terhadap masalah sampah rumah tangga, perilaku konsumtif, budaya buang sampah, dan rendahnya pemanfaatan barang bekas. Gemah Ripah juga sekaligus menunjukkan kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah kalurahan melalui lembaga PKK. Tumbuh melalui budaya gotong royong dan kebersamaan warga, GEMAH RIPAH bukan sekadar gerakan pengelolaan sampah, melainkan juga model perubahan gaya hidup masyarakat berbasis komunitas menuju budaya hidup yang lebih berkelanjutan.

B. Tujuan Pedoman Teknis

1. Memberikan panduan dasar pelaksanaan GEMAH RIPAHA.
2. Menjadi acuan bagi kelompok masyarakat yang akan menerapkan inovasi serupa.
3. Mendorong terbentuknya budaya pengelolaan sampah berbasis komunitas.

C. Ruang Lingkup Kegiatan

1. Edukasi pengelolaan sampah rumah tangga.
2. Pemilahan sampah organik dan anorganik.
3. Sodaqoh sampah/Bank Sampah.
4. Pemanfaatan kembali barang layak pakai melalui kegiatan klithikan/pojok barter.
5. Pelatihan pengolahan sampah sederhana.
6. Pengurangan penggunaan plastik sekali pakai.

D. Mekanisme Pelaksanaan

Tahap 1: Sosialisasi

TP PKK Kalurahan memberikan edukasi dan pendampingan kepada komunitas sasaran mengenai pentingnya pengelolaan sampah sekaligus mengenalkan konsep GEMAH RIPAHA.

Tahap 2: Implementasi Awal

Komunitas mulai menerapkan pemilahan sampah rumah tangga, sodaqoh sampah, serta kegiatan pemanfaatan kembali barang layak pakai secara lebih terstruktur.

Tahap 3: Pendampingan

TP PKK Kalurahan melakukan monitoring, evaluasi, dan pendampingan berkala terhadap pelaksanaan kegiatan.

Tahap 4: Pengembangan dan Replikasi

Praktik baik yang telah berjalan pada pilot project diharapkan dapat menjadi contoh penerapan di RT atau padukuhan lain.

E. Dokumen Pendukung

1. Dokumentasi kegiatan pilot project.
2. Buku panduan sederhana GEMAH RIPAHA.
3. Dokumentasi sosialisasi dan pelatihan.
4. Publikasi kegiatan melalui media sosial atau media informasi kalurahan.

Ketua Tim Penggerak PKK

Kalurahan Mulyodadi



NIKEN ANGGRAENI, S.S., M.A